

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai metodologi deskriptif dan desain penelitian kualitatif untuk penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa topik pengalaman penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan holistik, dan motivasi dengan mengungkapkannya dalam kata-kata dan bahasa dalam konteks alami yang unik dan dengan menggunakan cara alami.⁵⁵ Penelitian secara deskriptif ditujukan dengan maksud untuk menyajikan suatu kondisi atau fenomena apa adanya tanpa analisis lebih lanjut serta mengamati perubahan subjek sebelum dan sesudah proses penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan dan direncanakan.⁵⁶

Adapun kajian dari penelitian ini berupa penerapan metode *drill* yang berbantuan media permainan ular tangga yang berbasis nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dikelas II di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penelitian yakni pendekatan secara kualitatif, yaitu pendekatan yang mendeskripsikan hasil dari observasi selama penelitian berlangsung yang sesuai dengan data-data yang ada di lapangan⁵⁷. Dalam penelitian ini, deskripsi yang dimaksud yakni mendeskripsikan dari proses penerapan metode *drill* yang berbantuan media bermain ular tangga berbasis keislaman dalam pembelajaran matematika di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus.

⁵⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2009), 6

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2006), 54

⁵⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2009), 17

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memiliki hubungan lokasi serta waktu pada penelitian dilakukan. Pada hal ini berguna bagi peneliti dalam menempatkan dan menafsirkan temuan penyelidikannya dalam terang lingkungan spasial dan temporal.⁵⁸

Penelitian ini dilakukan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, dengan rentang waktu penelitian dari bulan 05 Oktober- 05 November 2022. Madrasah tersebut dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian lebih khususnya di kelas II, adalah upaya pendidik untuk mendidik siswa menjadi pemikir kreatif dan inovatif belum berhasil. Selain itu, selama proses belajar mengajar, pendidik masih berusaha menerapkan model dan metode yang dapat membantu siswa dalam memahami materi belajar dengan mereapkan metode dan media pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yakni seseorang yang merespon terhadap terapi disebut sebagai subjek penelitian atau responden. Informan, juga dikenal sebagai responden atau subjek penelitian pada penelitian kualitatif, yakni seseorang yang menawarkan informasi mengenai data yang peneliti butuhkan atau informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁹

Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas II di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, yang berjumlah 26 siswa.

D. Sumber Data

Subjek dari mana data dikumpulkan adalah definisi yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini. Menurut sumber primer penelitian, data dapat dibagi menjadi dua kategori:

⁵⁸Munihatul Mardliyyah, *Analisis manajemen Pembelajaran Tematik Kelas V di MI NU Tasyidul Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 37. diakses pada 9 Februari 2022. <http://repository.iainkudus.ac.id/3157>

⁵⁹Munihatul Mardliyyah, *Analisis manajemen Pembelajaran Tematik Kelas V di MI NU Tasyidul Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*, 38

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah diamati, dicatat dan diambil langsung dari sumbernya.⁶⁰ Kata-kata, perilaku siswa yang disaksikan atau direkam selama wawancara dan catatan tertulis, serta perekam audio dan video, berfungsi sebagai sumber informasi utama atau data primer, bersama dengan foto yang diambil saat melakukan penelitian.

Untuk memperoleh data primer peneliti dapat melalui kegiatan seperti wawancara yang bersifat langsung dengan subjek yang bersangkutan yaitu :

- a. Guru mata pelajaran matematika yang sekaligus merangkap sebagai guru kelas dan wali kelas, Informasi tersebut disajikan sebagai informasi proses sebelum mempelajari mata pelajaran matematika berupa hasil belajar, metode belajar yang pernah digunakan serta peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Peserta didik berupa data yang terkait dengan pendekatan guru atau gaya mengajar dengan berbagai variasi (jika ada) terkait dengan pembelajaran matematika.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini mengacu pada informasi yang didapat dan terkumpul dari sumber selain dari peserta penelitian itu sendiri. Data sekunder biasanya berupa laporan atau analisis data yang dapat diakses publik.⁶¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Unsur yang paling krusial pada saat proses penelitian yakni Teknik atau strategi pengumpulan data yang akan digunakan. Karena pengumpulan data merupakan tujuan dari setiap penelitian. Peneliti tidak memperoleh data yang memiliki standar data yang sudah ditetapkan sebelumnya jika mereka tidak memahami teknik pengumpulan data dengan baik.⁶² Pengumpulan data penelitian

⁶⁰ Marzuki, Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial), (Yogyakarta : Ekonisa, 2005), 60

⁶¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 91

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), 308

untuk penelitian kualitatif ini berlangsung dalam setting yang alamiah (natural condition).

1. Wawancara

Percakapan dengan tujuan dan sasaran tertentu disebut dengan wawancara. Kegiatan ini melibatkan dua orang pewawancara dan orang yang diwawancarai, atau orang yang diwawancarai yang menanggapi pertanyaan yang diajukan pewawancara.⁶³ Pertemuan dua orang untuk tujuan berbagi informasi dan ide untuk menghasilkan makna dalam item tertentu dijelaskan oleh Esterbeg sebagai wawancara.⁶⁴ Selain itu, dia merekomendasikan sejumlah format wawancara, termasuk wawancara terorganisir, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Karena peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrumen penelitian berupa draf pertanyaan yang diharapkan dapat ditanggapi oleh narasumber. Mengenai pihak yang diwawancarai, pihak pertama adalah guru matematika kelas II yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar berupa pelaksanaan, perencanaan, metode, materi tujuan dan evaluasi dalam pembelajaran matematika, dan pihak kedua adalah siswa kelas II berkaitan dengan kegiatan pembelajaran penelitian sebelum dan sesudah dilakukan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang kompleks, yaitu sebuah proses yang disusun dari proses biologis dan juga psikologis, di mana observasi bisa diartikan cara megamati dan mencatat hal-hal yang ditemui dengan sistematis peristiwa yang diselidiki.⁶⁵

3. Dokumentasi dan Arsip

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data secara tidak lnsung yang ditujukan kepada subjek, tetapi lewat dokumentasi.⁶⁶ Dokumen dapat berupa gambar observasi penelitian, tulisan, gambar, arsip madrasah, dokumentasi wawancara, gambar pelaksanaan penelitian.

⁶³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2009), 186

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), 317

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi, 2001), 136

⁶⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 183

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data yang ditemukan peneliti dilapangan, peneliti melakukan upaya disamping melakukan wawancara langsung oleh subjek dan mengamati subjek yang diteliti, peneliti juga melengkapi hasil temuannya dengan mencari jawaban atau sumber data dari sumber lain, pengujian teknik keabsahan data yang di lakukan oleh peneliti yakni:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks penilaian validitas dan kredibilitas mengacu pada membandingkan informasi dari berbagai sumber yang didapat oleh peneliti dilapangan dari berbagai cara dan berbagai waktu⁶⁷ adapun triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan data yang peneliti kumpulkan dari berbagai sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menilai kredibilitas dan validitas informasi yang ditemukan peneliti, data yang di cek berupa data sebelum observasi, observasi dan pasca observasi dikarenakan untuk mengetahui penerapan metode *drill* dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislama dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas II di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus.

b. Triangulasi Cara/ Teknik

Perbandingan berbagai data yang dikumpulkan peneliti, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, adalah teknik yang dipakai dalam triangulasi cara/teknik untuk menilai kredibilitas dan validitas data yang terkumpul. Informasi tersebut kemudian dirujuk silang di antara sumber-sumber untuk memastikan keakuratannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas dan validitas data yang didapatkan peneliti. Data yang didapatkan peneliti melalui wawancara secara jelas dan tanpa paksaan dan dilakukan di waktu narasumber sedang tidak dalam keadaan sibuk akan memberikan informasi yang lebih andal untuk membuatnya lebih dapat dipercaya.⁶⁸ penggunaan

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005), 125

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005), 127

waktu selama kurang lebih satu bulan ditujukan untuk mengetahui seberapa dampak media pembelajaran tersebut berpengaruh kepada peserta didik.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan peneliti dengan memperhatikan detail atau menyiapkan pertanyaan yang akan ditujukan kepada informan atau sumber data, dan pernyataan tersebut selalu diulang untuk memastikan adanya pemahaman yang jelas dan dapat ditarik kesimpulan. Di sini, peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan jelas.⁶⁹

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi yakni ketersediaan bukti untuk mendukung data yang dikumpulkan di lapangan oleh peneliti.⁷⁰

4. Mengadakan *member check*

Member check ialah proses membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan dengan data yang diberikan oleh penyedia data untuk menentukan seberapa dekat data yang terkumpul oleh peneliti cocok dengan data dari sumber data.⁷¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni kegiatan menyusun dan mencari secara sistematis data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, catatan lapangan, eksperimen, dan sumber lain untuk memudahkan memahami dan menginformasikan temuan peneliti tersebut kepada orang lain.⁷² Peneliti dalam penelitian ini memakai analisis data kualitatif sebagai pendekatan data yaitu dengan menggunakan dan menyusun penelitian dengan model deksripsi dan dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dibagi ke dalam subkategori untuk mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif.⁷³

⁶⁹Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 95

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005), 128

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005), 128

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), 335

⁷³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2009), 5

Penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, sedangkan penelitian analisis data lebih terkonsentrasi dan berfokus pada prosedur kerja lapangan beserta pengumpulan data.⁷⁴

Analisis model Miles dan Huberman digunakan oleh penulis untuk menganalisis data saat mereka berada di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga data jenuh dan sukar dalam menemukan jawaban.⁷⁵

Aktifitas dari data pada penelitian ini yaitu : *data collection* (koleksi data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *consulision drawing verification*. Adapun penjabaran dari keempatnya adalah sebagai berikut :

1. Koleksi Data

Peneliti harus terlebih dahulu mengumpulkan data atau data yang telah dikumpulkan baik dari wawancara atau sumber lain sebelum melakukan kegiatan analisis data., dokumentasi, eksperimen, observasi dan data pendukung lainnya yang sesuai dengan yang diteliti oleh peneliti.⁷⁶

2. Reduksi Data

Reduksi data mempunyai arti merangkul, memilah dan memililih pokok, memfokuskan pembahasan pada topik tertentu dan hal penting, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan.⁷⁷ Dengan cara erangkul materi dan topik yang didapat maka lebih memberikan gambaran yang jelas tentang data yang didapat oleh peneliti dan data yang benar-benar diperlukan dalam proses penulisan seerta mempermudah penulis untuk menyusun data yang telah tekumpul.

Pada penelitian ini data direduksi dengan mengelompokkan data berdasarkan uji coba media permainan ular tangga dengan materi pembelajaran matematika dan berdasarkan nilai-nilai keislaman. Peneliti mengumpulkan data pada proses pembelajaran sebelum dimasukkannya media

336 ⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005),

337 ⁷⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005),

337 ⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005),

338 ⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005),

pembelajaran, saat media dipakai dalam proses pembelajaran, dan setelah media dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti memfokuskan pada penerapan metode *drill* dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman pada pembelajaran matematika kelas II di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus.

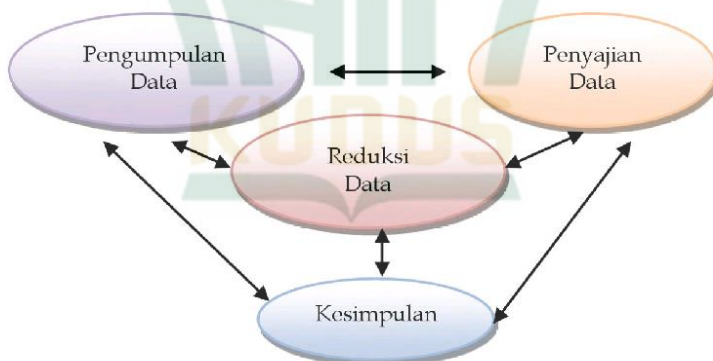
3. Penyajian Data

Penyajian data (display) yang dikerjakan setelah data direduksi (reduction) bertujuan untuk memudahkan peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan.⁷⁸

4. Verifikasi Data

Menarik kesimpulan dan mengonfirmasi informasi yang dikumpulkan oleh peneliti selama studi lapangan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Temuan pertama para peneliti hanyalah pendahuluan dan dapat direvisi kapan saja jika informasi baru ditemukan yang lebih meyakinkan daripada informasi sebelumnya, bertentangan dengannya, atau tidak memberikan informasi baru sama sekali. Namun, jika temuan pertama dikonfirmasi oleh informasi yang andal dan gigih saat data dikumpulkan di lapangan, maka kesimpulan awal tersebut akan menjadi kesimpulan yang kredibel.⁷⁹

Gambar 3. 1 analisis Miles and Huberman



⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005),
344

⁷⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2005),
345

- : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya.
↔ : berarti dilakukan secara beriringan⁸⁰

Berdasarkan gambar diatas merupakan prosesur proses pelaksanaan teknik yang meliputi 4 (empat) tahap yang telah dijabarkan diatas, prosedur pelaksanaan teknik analisis tersebut dilakukan setelah data terkumpul dan data di reduksi atau dirangkum serta diseleksi sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti, langkah selanjutnya menampilkan data yang sudah direduksi kemudian menarik kesimpulan serta memverifikasi data yang didapat peneliti.⁸¹



⁸⁰<https://sarifudin.com/020001/karya-tulis-ilmiah/47-ki0401/179-bagaimana-membuat-analisis-data-analisis-data-dapat-dilakukan-secara-interaktif>. Akses 5 Desember 2022 Pukul 12.00

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta. 2005),